

## **Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Lera Kabupaten Luwu Timur**

**Chindy Puspita Datu<sup>1</sup>, Ria Amelinda<sup>2</sup>, Nabila<sup>3</sup>, Fernila<sup>4</sup>, Ririn Piyunda Sari<sup>5</sup>,  
Septiati Mardiyah<sup>6</sup>, Muh. Aminuddin Rezqi<sup>7</sup>, Nurafifah Mansur<sup>8</sup>**  
*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia*

Received : 26 November 2025, Revised : 4 Desember 2025, Published : 12 Desember 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Chindy Puspita Datu

**E-mail:** [2202020030@uinpalopo.ac.id](mailto:2202020030@uinpalopo.ac.id)

### **Abstrak**

*Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Palopo di Desa Lera, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur dilaksanakan dengan tujuan memperkuat pendidikan karakter dan literasi sebagai bagian dari upaya mendukung terwujudnya Generasi Emas Indonesia 2045. Program ini menerapkan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yang berfokus pada pemanfaatan potensi, aset lokal, dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemberdayaan. Melalui tahapan discovery, dream, design, define, dan destiny, mahasiswa bersama masyarakat berhasil mengembangkan berbagai program strategis, seperti pemberdayaan perpustakaan desa, talkshow edukasi mengenai komunikasi efektif orang tua-anak di era digital, sosialisasi anti-bullying di sekolah, serta pembuatan buku cerita anak lokal, modul ajar, dan media pembelajaran tematik berbasis budaya. Selain kegiatan inti, mahasiswa juga terlibat dalam aktivitas sosial dan keagamaan, seperti gotong royong, pengajian, dan pembinaan TPA. Pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan minat baca, kesadaran literasi, penguatan nilai karakter, serta terbentuknya kolaborasi positif antara mahasiswa, guru, dan masyarakat. Secara keseluruhan, metode ABCD terbukti efektif dalam mendorong pembangunan pendidikan berbasis potensi lokal serta menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif, kreatif, dan berkelanjutan.*

**Kata Kunci** - KKN, ABCD, pendidikan karakter, literasi, pemberdayaan masyarakat

### **Abstract**

*The Community Service Program (KKN) of the State Islamic University of Palopo in Lera Village, Wotu District, East Luwu Regency was implemented with the aim of strengthening character education and literacy as part of efforts to support the realization of the Golden Generation of Indonesia 2045. This program applies the Asset-Based Community Development (ABCD) approach which focuses on utilizing potential, local assets, and active community participation in the empowerment process. Through the stages of discovery, dream, design, define, and destiny, students together with the community succeeded in developing various strategic programs, such as empowering village libraries, educational talk shows on effective parent-child communication in the digital era, anti-bullying socialization in schools, and the creation of local children's storybooks, teaching modules, and thematic learning media based on culture. In addition to core activities, students are also involved in social and religious activities, such as mutual cooperation, religious study groups, and TPA development. The implementation of the program shows an increase in reading interest, literacy awareness, strengthening character values, and the formation of positive collaborations between students, teachers, and the community. Overall, the ABCD method has proven effective in encouraging local potential-based educational development and creating a participatory, creative, and sustainable learning environment.*

**Keywords** - KKN, ABCD, character education, literacy, community empowerment

**How To Cite :** Datu, C. P., Amelinda, R., Nabila, N., Fernila, F., Sari, R. P., Mardiyah, S., Rezqi, M. . A., & Mansur, N. (2025). Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Lera Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2624–2631. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.816>

**Copyright** ©2025 Chindy Puspita Datu, Ria Amelinda, Nabila Nabila, Fernila Fernila, Ririn Piyunda Sari, Septiati Mardiyah, Muh Aminuddin Rezqi, Nurafifah Mansur

## **PENDAHULUAN**

Generasi Emas Indonesia 2045 merupakan harapan besar bagi terwujudnya bangsa yang berdaya saing, berakhlak mulia, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan global.(Darman, 2017). Untuk mencapai cita-cita tersebut, pendidikan karakter dan literasi menjadi dua komponen fundamental yang harus diperkuat sejak usia dini hingga remaja.(Ahwani dkk., 2025). Pendidikan karakter tidak hanya membentuk perilaku dan moral peserta didik, tetapi juga menghadirkan nilai-nilai integritas, tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.(Arifin dkk., 2024) Sementara itu, literasi baik literasi baca tulis, numerasi, digital, maupun literasi budaya merupakan keterampilan dasar yang mendukung peserta didik dalam memahami informasi, berpikir kritis, dan berpartisipasi aktif di era global.(Iman, 2022).

Desa Lera, Kecamatan Wotu , merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan berbasis karakter dan literasi. Masyarakatnya dikenal memiliki semangat gotong royong, kekayaan budaya lokal, serta nilai-nilai sosial yang kuat. Namun, seperti halnya banyak wilayah pedesaan lainnya, tantangan dalam meningkatkan budaya literasi dan penerapan pendidikan karakter masih cukup tinggi. Akses terhadap bahan bacaan anak, media pembelajaran yang menarik, serta metode pengajaran yang kontekstual masih perlu ditingkatkan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat di wilayah pedesaan masih rendah akibat keterbatasan akses bahan bacaan, fasilitas pendukung, dan lingkungan literasi yang kurang mendukung perkembangan minat baca anak.(Lailatul Azizah dkk., 2024). Kondisi ini menjadi perhatian penting bagi kalangan akademisi, khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Palopo, untuk berperan aktif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN terbukti memiliki peran strategis dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat desa, sehingga keberadaannya sangat relevan dalam mendukung pembangunan pendidikan dan literasi untuk generasi emas.(Kuswana dkk., 2024). Sebagai bentuk dari pengimplementasian Tri Dharma perguruan tinggi, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah secara nyata di masyarakat.(Ashari dkk., 2024) Pada tahun pelaksanaan ini, mahasiswa Universitas Islam Negeri Palopo melaksanakan KKN dengan mengusung tema "Pendidikan Karakter dan Literasi Generasi Emas di Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur." Tema ini dipilih sebagai upaya mendukung Pembangunan manusia Indonesia yang berkarakter dan literat, terutama pada generasi muda di lingkungan pedesaan. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (agent of change) yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam gerakan literasi dan pembentukan karakter generasi penerus bangsa.(Napsiyah dkk., 2023).

Program KKN ini difokuskan pada pengembangan kegiatan berbasis literasi dan karakter melalui beberapa luaran utama, yaitu buku cerita anak lokal, media pembelajaran kreatif, dan modul ajar tematik. Buku cerita anak dirancang dengan mengangkat nilai-nilai moral dan budaya lokal agar anak-anak dapat belajar melalui kisah yang dekat dengan kehidupan mereka.(Aditya Dharma, 2019). Media pembelajaran kreatif menyenangkan yang disusun untuk meningkatkan motivasi dalam belajar dan membantu atau mempermudah pemahaman secara visual.(Najwa Ammara Jauza & Meyniar Albina, 2025). Sedangkan modul ajar tematik disusun sebagai panduan pembelajaran yang dibuat untuk membantu guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara terpadu sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang utuh, bermakna, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.(Pambudhi & Retnowati, 2020). Sehingga, melalui program KKN ini dapat turut berkontribusi meningkatkan literasi dan karakter masyarakat desa melalui pendampingan belajar dan kegiatan berbasis kearifan lokal.(Yusuf Hadijaya dkk., 2025).

Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan literasi anak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama, program ini diharapkan mampu menjadi kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung visi Pendidikan

nasional dan membangun masyarakat Desa Lera yang literat, religius, serta berkarakter kuat menuju generasi emas Indonesia.

## **METODE**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lera, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, (Fitrianto and Susilowati 2022) menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) sebagai metode pelaksanaan program. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan berbasis aset dan potensi lokal, bukan pada kekurangan atau permasalahan yang ada di Masyarakat. Pendekatan ABCD efektif digunakan dalam program pemberdayaan karena mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat kemandirian komunitas dalam mengelola potensi lokal mereka. (Najamudin & Al Fajar, 2024). Melalui metode ini, mahasiswa Bersama masyarakat berupaya menggali, mengidentifikasi, dan mengoptimalkan berbagai aset yang dimiliki komunitas sebagai modal utama dalam meningkatkan Pendidikan karakter dan literasi. (Husna, 2024). Dalam konteks pendidikan, metode ABCD juga terbukti dapat mendorong kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat sehingga berbagai program dapat berjalan lebih berkelanjutan dan sesuai kebutuhan lokal. (Michala dkk., 2025). Pendekatan ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. Discovery

Pada tahap ini, masyarakat didorong untuk mengidentifikasi dan menemukan kekuatan serta aset yang dimiliki. (Bela dkk., 2024). Hal ini sering dilakukan melalui diskusi dan berbagi cerita tentang pengalaman positif dan keberhasilan di masa lalu, yang dapat meningkatkan kesadaran akan potensi yang ada dalam komunitas.

2. Dream

Pada tahap ini, masyarakat diajak untuk membayangkan masa depan yang ideal untuk komunitas mereka dengan menggunakan aset yang telah diidentifikasi sebelumnya. (Maulana, 2019). Proses ini biasanya melibatkan diskusi kelompok seperti Focus Group Discussion (FGD), di mana masyarakat mengutarakan harapan dan tujuan bersama.

3. Desain

Tahap desain menghubungkan mimpi yang telah dibangun dengan rencana aksi konkret. (Mubarak dkk., 2024). Disini, masyarakat merumuskan langkah-langkah spesifik yang perlu diambil untuk mencapai tujuan mereka, termasuk strategi dan sumber daya yang diperlukan.

4. Define

Tahap define berfokus pada memperjelas elemen-elemen kunci yang diperlukan untuk keberhasilan rencana yang telah disusun. (Islam & Sholehah, 2024). Pada tahap ini, komunitas diminta untuk mengidentifikasi elemen utama atau indikator keberhasilan yang akan dijadikan tolok ukur untuk menilai pencapaian impian mereka.

5. Destiny

Tahap ini, komunitas mulai mengambil langkah nyata untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. (Isnanto dkk., 2023). Proses ini melibatkan mobilisasi aset komunitas untuk mewujudkan impian bersama. Setelah program berjalan, pemantauan dan evaluasi juga dilakukan secara berkala untuk melihat kemajuan dan dampaknya terhadap komunitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) yang dilaksanakan di desa Lera, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Terlaksana dengan baik, dan menunjukkan hasil dan dampak positif bagi masyarakat dan juga bagi mahasiswa. Penerapan Metode ABCD ( Asset-Based Community Development) oleh Tim KKN Desa Lera (Posko 51 yang berfokus pada Pendidikan Karakter dan Literasi Generasi Emas ) .

1. Pemetaan Aset dan Pemberdayaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus utama pada pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan pengelolaan sumber daya pendidikan telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Mahasiswa KKN mampu berperan aktif sebagai agen perubahan social dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan literasi.

- a. Pemberdayaan Perpustakaan

- Meningkatkan minat baca masyarakat Desa Lera, khususnya anak-anak dan remaja, dengan menghadirkan perpustakaan yang lebih tertata dan mudah diakses.
  - Mewujudkan ruang literasi yang nyaman dan edukatif, sehingga masyarakat memiliki tempat yang kondusif untuk belajar, berdiskusi, dan mengembangkan pengetahuan.
  - Menumbuhkan kesadaran pentingnya literasi sebagai bekal membentuk generasi emas, yang memiliki karakter kuat, berpikir kritis, dan berwawasan luas.
  - Memperkuat fungsi perpustakaan sebagai pusat kegiatan masyarakat, tidak hanya sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan pemberdayaan berbasis komunitas
- b. Pelaksanaan talkshow edukasi tema " Komunikasi Efektif Orang tua – anak dalam mendukung kesuksesan pendidikan di Era – Digital. "
- Meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya komunikasi efektif dengan anak dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.
  - Membekali orang tua dengan strategi dan keterampilan komunikasi yang positif, terbuka, dan empatik terhadap anak.
  - Mendorong kesadaran orang tua untuk berperan aktif dalam membimbing dan mengawasi penggunaan teknologi digital anak secara bijak.
  - Memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak guna menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung prestasi akademik.
  - Menumbuhkan sinergi antara pihak sekolah, mahasiswa KKN, dan masyarakat dalam membangun keluarga yang sadar pendidikan dan berkarakter di era digital.
- c. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ( SDM) Sosialisasi Anti Bullying
- Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bentuk, dampak, dan konsekuensi dari tindakan bullying di lingkungan sekolah.
  - Menumbuhkan sikap empati, saling menghargai, dan toleransi diantara siswa agar tercipta lingkungan belajar yang aman dan nyaman.
  - Membekali siswa dengan keterampilan social dan komunikasi positif untuk mencegah serta menghadapi perilaku perundungan.
  - Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga hubungan baik antar teman dan membangun budaya anti kekerasan di sekolah.
  - Mendorong kolaborasi antara mahasiswa KKN, guru, dan pihak sekolah dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang berkarakter dan bebas bullying.



**Gambar 1.** Pemasangan Plang Perpustakaan



**Gambar 2.** Pemberdayaan perpustakaan



**Gambar 3.** Sosialisasi anti bullying

- d. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ( SDM ) Pembuatan Buku cerita anak lokal, Modul dan media pembelajaran tematik.
- Mengembangkan kreativitas mahasiswa dan guru dalam menghasilkan bahan ajar kontekstual berbasis budaya dan kearifan lokal.
  - Menyediakan media pembelajaran tematik yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
  - Meningkatkan literasi baca-tulis siswa melalui penyediaan buku cerita anak lokal yang mudah dipahami dan menggugah minat belajar.
  - Mendukung guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan modul dan media pembelajaran yang aplikatif serta sesuai kurikulum.
  - Mendorong pelestarian nilai-nilai budaya lokal melalui integrasi dalam materi pembelajaran dan cerita anak.
  - Memperkuat kolaborasi antara mahasiswa KKN, guru, dan masyarakat dalam pemberdayaan sumber daya manusia di bidang Pendidikan.



**Gambar 4.** Penyerahan media modul pembelajaran tematik dan buku cerita anak lokal

e. Program Sosial Pendukung

Selain berfokus pada pelaksanaan kegiatan program kerja, mahasiswa juga aktif dalam kegiatan gotong royong bersama aparat desa, Gerakan pembersihan rumah ibadah, mengajar mengaji di TPA Al- wahab , serta aktif dalam mengikuti kegiatan pengajian tiap malam jumat dari rumah kerumah murid TPA.

Penerapan metode ABCD di desa lera menunjukkan hasil yang positif dan menjadi strategi yang sangat efektif dalam mendorong kolaborasi mahasiswa dan masyarakat.(Tamam dkk., 2025). Program yang paling menonjol dalam kegiatan KKN mahasiswa posko 51 adalah Talk Show Edukasi " Komunikasi Efektif Orang-tua Anak di Era Digital " yang dibawakan langsung oleh DPL Ibu Ria Amelinda S. I.Kom., M.I.Kom dan Sosialisasi Anti Bullying yang dilaksanakan di dua sekolah.

- Memperkuat nilai budaya dan sosial di Masyarakat
- Memperkuat nilai agama melalui program TPA dan Pengajian rutin
- Memperkuat nilai literasi dan kreativitas serta kepedulian melalui program sosialisasi anti bullying dan media pembelajaran tematik dengan membuat media Bernama " Culture Board".



**Gambar 5.** Kegiatan Mengajar di Tpa



**Gambar 6.** Kegiatan Talkshow Edukasi

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di desa Lera, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Berhasil mencapai tujuan utama yaitu pemberdayaan masyarakat melalui Asset-Based-Community Development ( ABCD ) dengan tema Pendidikan karakter dan Literasi Generasi Emas. Banyak program kerja yang telah dilaksanakan seperti Pemberdayaan perpustakaan, Pembuatan Plang perpustakaan, Talk show edukasi, sosialisasi anti bullying. Terlaksana dengan baik dan sukses karna terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan, kerja sama, kreativitas, serta bersosialisasi.

Berdasarkan program keseluruhan, banyak pihak yang memperoleh manfaat langsung dari pelaksanaan program kerja diantaranya yaitu kolaborasi dengan sekolah dan memperoleh media pembelajaran tematik dan modul pembelajaran, Pembuatan buku cerita anak lokal yang diserahkan langsung di perpustakaan desa lera dan diberikan langsung ke pemilik TPA.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN menunjukkan bahwa pelaksanaan proker berbasis pengembangan potensi lokal mampu menumbuhkan kerja sama, tanggung jawab, serta sosialisasi. Pendekatana ini mampu membentuk dan memperkuat karakter individu khususnya mahasiswa karna karna di tuntut harus mampu bersosialisasi dan mengembangkan desa tempat KKN berdasarkan potensi lokal desa tersebut. Kemudian menciptakan Ingkungan Pendidikan yang partisipatif ,kreatif,dan berkelanjutan dalam mewujudkan Generasi Emas yang berkarakter.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lera, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program di masa mendatang, yaitu:

1. Pemerintah Desa dan Pengelola Perpustakaan diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program literasi yang telah dirintis, seperti peningkatan fasilitas perpustakaan, penambahan koleksi buku anak, serta penyediaan kegiatan literasi rutin bagi anak dan remaja.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat terus memanfaatkan modul ajar, media pembelajaran, serta buku cerita anak lokal yang telah diberikan, sekaligus mendorong guru untuk mengembangkan bahan ajar kontekstual berbasis budaya daerah.
3. Orang tua dan masyarakat di Desa Lera diharapkan dapat memperkuat pola komunikasi positif dalam keluarga serta lebih aktif mengawasi penggunaan teknologi digital pada anak sehingga tercipta lingkungan belajar yang harmonis dan edukatif.
4. Mahasiswa KKN selanjutnya dapat mempertimbangkan pengembangan program lanjutan yang berkesinambungan, terutama dalam bidang literasi digital, pendampingan TPA, dan pemberdayaan kreatif berbasis potensi lokal.
5. Diharapkan adanya kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung penguatan karakter serta peningkatan literasi menuju terwujudnya Generasi Emas Indonesia 2045.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dharma, I. Md. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V SD Kurikulum 2013. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17321>
- Ahwani, M. A., Syahlarriyadi, & Sutarto. (2025). Model Perencanaan Pembelajaran Pai Integratif Berbasis Kompetensi Abad Ke-21 Menuju Generasi Emas Indonesia 2045. *Syaikhona: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1–30. <https://doi.org/10.59166/syaikhona.v3i2.332>
- Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Suwarsito, S., & Arifudin, O. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12108>
- Ashari, Lubis, S., & Latif, J. I. (2024). Kuliah Kerja Nyata: Mengabdikan Lahirkan Karya, Wujudkan Manfaat Di Madrasah Diniyah Awaliyah Ula NU 20 Nurul Huda. *SIGMA : Jurnal Sinergi Mengabdikan*, 1(2), 54–60. <https://doi.org/10.61456/jurnalsigma.v1i2.121>
- Bela, H., Anshori, M., & Marshalita, M. (2024). Asset-Based Community Development: Program Inovasi Kampung Bantar. *Matra Pembaruan*, 8(1), 61–74. <https://doi.org/10.21787/mp.8.1.2024.61-74>
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Edik Informatika*, 3(2), 73–87. <https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320>
- Husna, L. (2024). Relevansi Penerapan Pemberdayaan Guru Melalui Asset Based Community Development (ABCD) Di SD Budi Mulia Muhammadiyah Adiwerna [Masters, Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/14711/>
- Iman, B. N. (2022). Budaya Literasi Dalam Dunia Pendidikan.
- Islam, M. H., & Sholehah, C. (2024). Pendampingan ultur literasi dengan metode Asset Based Community Development (ABCD) terhadap mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. 4(1).
- Isnanto, G. B., Haq, M. I. A., Mumtaza, N. A., Rifani, A., Azkiya, N. N., & Heriyanto, Y. (2023). iMPleMentasi MoDel asset coMMunity DeveloPMent (aBcD) DalaM. 2(2).

- Kuswana, D., Ruhbani, F., & Wasilah, G. A. (2024). Membangun Literasi: Inisiasi Taman Baca Masyarakat di Desa Jalancagak dalam Kegiatan KKN. *Proceedings, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(1).
- Lailatul Azizah, S. N., Silviana, W. A., Setyorini, Z., Faradiba, A. A., Falantiano, F. E., & Sulistyowati, S. (2024). Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) terhadap Peningkatan Budaya Literasi di Masyarakat Desa Titik, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 339–345. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1590>
- Maulana, M. (2019). Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang. 4(2).
- Michala, M., Wijayanti, L. A., & Gemilang, A. (2025). Buku Prestasi sebagai Pemantik Motivasi Anak Didik: Implementasi Strategi ABCD dalam Pendidikan Keagamaan. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 15–25. <https://doi.org/10.47453/etos.v7i1.3451>
- Mubarok, A. N., Nuraeni, N. A. F., Indramanto, A. H., Rahmawati, S., Agustin, M., Laelatusafira, D., Istiqomah, M., Zanuvar, B. P., Khoeriyah, F. N., & Husein, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalipelus Melalui Ecoprint. 3(2).
- Najamudin, F., & Al Fajar, A. H. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal Melalui Pendekatan Abcd Untuk Mencapai Sdg 1: Tanpa Kemiskinan. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 7(2), 142–158. <https://doi.org/10.24198/focus.v7i2.58936>
- Najwa Ammara Jauza & Meyniar Albina. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15–23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>
- Napsiyah, S., Fazrha Bunga Arcadia, R., Fadillah Syafa'at, D., Putri Puspita, F., Naufal Ardiansyah, M., & Rifa Amalia, R. (2023). Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Dalam Mengembangkan Potensi Pemuda Di Kampung Krajan Desa Simpang. *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, 4(2), 182–196. <https://doi.org/10.52423/jkps.v4i2.18>
- Pambudhi, T., & Retnowati, T. H. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Berkarakter Nasionalisme Kelas Iv Sekolah Dasar Daerah Banyumas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15502>
- Tamam, B., Abdul Majid Khan, H., Nurhasanah, S., Nazidah, H., Annurrohman, S., Azzahra Putri Fadjar, H., Tria Vanda Sari, V., Firjatullah, M. F., Maharani, A., Fatimatuzzahro, Tajuddin, A., Ali Wafa, M., Robit Azizi, M., Azzah Faiqoh, A., Haniful Khair, M., & Haivih, Y. (2025). Strategi Branding Desa Berbasis ABCD: Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial bagi Masyarakat Desa Cumedak. *Khidmah Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 186–202. <https://doi.org/10.69533/etzb7195>
- Yusuf Hadijaya, Wahyudin Wahyudin, Vivi Wulandari, Siti Kholizah, Vina Amanda, & Bunga Artha Nefia Efendi. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pengembangan Kearifan Lokal melalui Kerukunan Antar Umat Beragama. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 282–294. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i4.3401>